

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis- analisis yang ada juga hasil perhitungan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan

1. Diketahui terdapat 8 sektor unggul di Kawasan Joglosemar yaitu sektor industri pengolahan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estate; jasa perusahaan; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib.
2. Ditemukan bahwa ada dua sektor yang tumbuh cepat di Kawasan Joglosemar yaitu sektor penyediaan Akomodasi dan makan minum; serta sektor Informasi dan komunikasi.
3. Diketahui hanya ada dua sektor yang memiliki keuntungan lokasional yang baik di Kawasan Joglosemar yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan walaupun pada tahun 2018 di Kota Yogyakarta sektor ini tidak memiliki keuntungan lokasional. Dan Sektor industri pengolahan walau mengalami penurunan pada tahun 2018 di Kota Yogyakarta dan Solo.
4. Terdapat satu sektor yang benar-benar mendorong pertumbuhan di Kawasan Joglosemar yaitu sektor Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial.
5. Diketahui bahwa seluruh sektor yang ada di Kawasan Joglosemar sepenuhnya dipengaruhi secara positif oleh pertumbuhan provinsi.
6. Hanya terdapat satu sektor yang benar-benar memiliki daya saing di Kawasan Joglosemar yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.

7. Secara garis besar seluruh sektor tergolong sektor yang regresif, namun pada tahun 2014 di Kota Yogyakarta sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan tergolong regresif. Begitu dengan sektor pertambangan dan penggalian tergolong sektor yang regresif pada Kota Solo pada tahun 2014 dan 2018.
8. Untuk analisis Tipologi Klassen di Kota Yogyakarta pada tahun 2014 termasuk daerah maju dan tumbuh cepat dan tahun 2018 masuk dalam daerah maju tapi tertekan. Untuk Kota Semarang pada tahun 2014 dan 2018 masuk dalam daerah maju dan tumbuh cepat dan Kota Solo tahun 2014 dan 2018 juga masuk daerah maju dan tumbuh cepat. Rata-rata di Kawasan Joglosemar termasuk dalam Daerah maju dan tumbuh cepat.

5.2 Saran

Pemerintah di kota masing-masing dan instansi-instansi yang terkait harus lebih peka terhadap potensi yang dimiliki suatu daerah dan mengetahui kekurangan apa saja yang dilalui oleh kota tersebut. Pemerintah daerah juga harus mengidentifikasi sektor-sektor yang ada dan menanganinya dengan sebaik-baiknya. Dengan melakukan identifikasi ini akan mempermudah pelaksanaan strategi pembangunan pada daerah itu sendiri.

Untuk sektor-sektor yang belum dapat memberi kontribusi hendaknya pemerintah membantu untuk memaksimalkan semua potensi dan peluang yang ada pada sektor tersebut, dengan lebih mengeksplor dan mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat membantu peningkatan PDRB di ketiga kota tersebut. Pemerintah harus mempertimbangkan aspek keunggulan yang mampu menyerap tenaga kerja. Oleh sebab itu diperlukan adanya skala prioritas sektor-sektor perekonomian.

Untuk sektor-sektor yang pertumbuhannya lambat, menghambat pertumbuhan, tidak memiliki keuntungan lokasional, dan tidak memiliki daya saing. Pemerintah hendaknya mengelompokkannya agar sektor-sektor yang posirtif atau sektor-sektor yang pertumbuhannya cepat, mendorong pertumbuhan, memiliki keuntungan lokasional, dan juga daya saing mampu menguatkan satu sama lain.